

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang terus ada kemudian memicu munculnya berbagai permasalahan perkotaan atau pedesaan terutama terkait menurunnya daya dukung lingkungan dan membentuk sebuah lingkungan permukiman kumuh. Desa Wajok Hulu ditetapkan sebagai wilayah prioritas pengembangan sanitasi terkait air limbah, persampahan dan drainase karena desa ini termasuk dalam wilayah dengan tingkat resiko cukup tinggi. Identifikasi kondisi awal terkait kumuh menjadi hal yang perlu sebagai bentuk pencegahan dini akan terbentuknya permukiman kumuh baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi atau gambaran kawasan permukiman kumuh serta mengukur klasifikasi tingkat kekumuhan berdasarkan indikator terkait kekumuhan di Dusun Brahima Desa Wajok Hulu. Metodologi penelitian yang dilakukan adalah analisis deskriptif dan analisis pembobotan dengan menghitung hasil *skoring* berdasarkan 7 (tujuh) kriteria meliputi bangunan gedung, jalan lingkungan, penyediaan air minum, drainase lingkungan, pengelolaan air limbah, pengelolaan persampahan, dan proteksi kebakaran. Pengumpulan data dilakukan dengan survei lapangan, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penilaian menunjukkan bahwa pada lokasi penelitian termasuk kategori kumuh ringan dengan penilaian lain tinggi dan status tanah legal. Adapun yang menjadi penyebab kekumuhan dilokasi penelitian yaitu kualitas jalan, kondisi penyediaan air, kualitas drainase, pengelolaan persampahan dan cakupan pelayanan proteksi kebakaran.

Kata Kunci: Desa Wajok Hulu, Dusun Brahima, Permukiman, Tingkat Kekumuhan

ABSTRACT

Population growth that continues to exist then triggers the emergence of various urban or rural problems, especially related to the decline in the carrying capacity of the environment and the formation of a slum environment. Wajok Hulu Village was designated as a priority area for sanitation development related to waste water, solid waste and drainage because this village is included in an area with a fairly high level of risk. Identifying the initial conditions related to slums is necessary as a form of early prevention of the formation of new slums. The purpose of this study was to identify the condition or description of slum areas and to measure the classification of slum levels based on indicators related to slums in Brahima Hamlet, Wajok Hulu Village. The research methodology used was descriptive analysis and weighting analysis by calculating the scoring results based on 7 criteria including buildings, environmental roads, drinking water supply, environmental drainage, waste water management, solid waste management, and fire protection. Data collection was carried out by field surveys, questionnaires, interviews and documentation. The results of the assessment showed that the research location was included in the light slum category with other high ratings and legal land status. As for the causes of slums in the research location, namely road quality, water supply conditions, drainage quality, waste management and fire protection service coverage.

Keyword: *Wajok Hulu Village, Brahima Hamlet, Settlement, Slum Level*